

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini diuraikan berbagai aspek yang berkaitan dengan simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian Adapun uraiannya meliputi (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) rekomendasi. Uraian tersebut dibahas secara berurutan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat dipaparkan beberapa simpulan sebagai berikut.

- (1) Diksi yang ditemukan pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo* berdasarkan hasil analisis adalah terdapat persamaan dan perbedaan terkait diksi yang digunakan pada kedua generasi tersebut. Diksi yang muncul pada era generasi X dan generasi Z sama-sama didominasi oleh penggunaan pilihan kata khusus dan kata percakapan. Hal tersebut timbul karena penulis dari kedua generasi tersebut berasal dari kalangan anak-anak sehingga pemilihan kata disesuaikan dengan kemampuan anak-anak. Pemilihan kata dibuat sefleksibel mungkin agar tulisan terkesan tidak kaku dan tidak merusak suasana. Sedangkan perbedaan diksi pada kedua generasi tersebut adalah tidak ditemukannya kata dan frasa asing pada generasi X. Generasi Z yang lahir pada tahun 2005—sekarang memiliki karakteristik lebih banyak menghabiskan waktunya dengan perangkat digital. Oleh karena itu, mereka yang lahir pada generasi ini memiliki lebih banyak pilihan kata karena hidup pada era berkembangnya internet sehingga pilihan kata asing tentu saja mudah didapatkan.
- (2) Gaya bahasa yang ditemukan pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo* berdasarkan hasil analisis adalah terdapat persamaan dan perbedaan gaya bahasa yang digunakan pada kedua generasi tersebut. Gaya bahasa yang muncul pada era generasi X dan generasi Z sama-sama didominasi oleh penggunaan gaya bahasa repetisi dan majas polisindeton. Hal tersebut timbul karena jenis tulisan yang terdapat rubrik “Apa Kabar Bo?”

adalah surat pembaca sehingga penulis menyampaikan gagasan layaknya berbicara langsung dengan Bobo. Selain itu, penggunaan gaya bahasa repetisi menunjukkan keingintahuan anak terhadap sesuatu hal sehingga menjadi ciri khas bahasa anak yang selalu mengulang-ulang perkataan. Berikutnya, majas polisindeton muncul karena pada tahap ini kemampuan berbahasa anak mulai meningkat sehingga anak pada usia 7—12 tahun sudah mampu menyusun kalimat majemuk menggunakan kata hubung dan pola pikir anak tidak lagi sederhana atau sudah cenderung kompleks. Sedangkan perbedaan gaya bahasa pada kedua generasi tersebut, ialah setiap generasi memiliki gaya berbeda dalam menyampaikan gagasannya, misalnya pada era generasi X ditemukan gaya bahasa berbentuk sindiran, yaitu majas sinisme dan majas ironi. Hal tersebut timbul karena generasi ini hidup pada masa pemberontakan dan isu-isu kebebasan. Oleh karena itu, generasi ini cenderung skeptis terhadap keadaan sekitar.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini merupakan efek logis dari penerapan semantik dan stilistika dalam pengkajian diksi dan gaya bahasa pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo*. Implikasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

- (1) Bagi bidang linguistik, penerapan semantik dan stilistika untuk penelitian bahasa anak dengan data berupa tulisan di majalah *Bobo* yang terbit pada era generasi X dan generasi Z efektif jika rubrik-rubrik yang dipilih merupakan tulisan hasil pemikiran anak-anak, seperti rubrik “Apa Kabar Bo?”, “Dear Nirmala”, “Tak Disangka”, dan “Arena Kecil”.
- (2) Penerapan semantik dan stilistika dalam pengkajian diksi dan gaya bahasa pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo* turut memberikan kontribusi bagi penulis atau pun penyelenggara acara sebagai referensi dalam pembuatan cerita atau acara bertemakan anak-anak.
- (3) Selain itu, penelitian ini juga turut mengupayakan terbukanya wawasan mengenai diksi dan gaya bahasa yang digunakan oleh anak-anak sehingga

berimplikasi terhadap masyarakat, khususnya para orang tua, dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- (1) Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan penelitiannya ke arah lebih baik. Apabila peneliti selanjutnya tertarik dengan topik serupa dapat dilakukan penelitian dengan membandingkan generasi lainnya atau menggunakan rubrik-rubrik yang lain.
- (2) Di samping itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka bagi peneliti yang tertarik mengkaji variasi bahasa di rubrik-rubrik majalah *Bobo*. Untuk dapat menggali variasi bahasa secara lebih mendalam disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan sosiolinguistik sebagai pisau analisisnya.
- (3) Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa teknologi memengaruhi pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan. Oleh karena itu, disarankan kepada masyarakat, khususnya para orang tua, agar lebih bijak dalam menyikapi pemberian perangkat digital pada anak-anak di bawah umur.